

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif kausalitas, dimana diperlukan data numerik. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021. Serta menggunakan pengujian hipotesis untuk menguji pengaruh Profitabilitas dan *Growth Opportunity* terhadap nilai perusahaan dan menguji struktur modal sebagai pemoderasi hubungan antara profitabilitas dan *growth opportunity* dengan nilai perusahaan.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor *Food and Bavarage* yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021. Dengan menggunakan *purposive sampling*, sampel dipilih dengan kesesuaian karakteristik kriteria sampel yang ditentukan. Secara umum kriteria yang ditentukan untuk pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur sektor *Food and Bavarage* yang terdaftar berturut-turut di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021.
2. Perusahaan manufaktur sektor *Food and Bavarage* yang mempublikasikan laporan tahunan periode 2019-2021.
3. Perusahaan manufaktur sektor *Food and Bavarage* yang tidak mengalami kerugian selama periode 2019-2021
4. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dengan mata uang rupiah.

Tabel 3. 1 Kerangka Sampel

Perusahaan manufaktur sektor <i>Food and Bavarage</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021	75
Perusahaan manufaktur sektor <i>Food and Bavarage</i> yang terdaftar berturut-turut di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021	26
Perusahaan manufaktur sektor <i>Food and Bavarage</i> yang mempublikasikan laporan tahunan periode 2019-2021	26
Perusahaan manufaktur sektor <i>Food and Bavarage</i> yang memiliki data lengkap selama periode 2019-2021	22
Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dengan mata uang rupiah	22
Perusahaan yang memenuhi kriteria	22
Periode penelitian	3
Total Observasi	66

3.3 Variabel, Operasional, dan Pengukuran

3.3.1 Variabel Dependen

Dalam penelitian ini menggunakan nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Nilai perusahaan (*firm value*) menjadi sudut pandang investor untuk keberhasilan pengelolaan sumber daya perusahaan (Indira & Wany, 2021). Dengan peningkatan nilai perusahaan, calon investor akan menilai bahwa perusahaan memiliki prospek kinerja yang baik dimasa yang akan datang serta memiliki ketertarikan untuk melakukan penanaman modal pada perusahaan. Menurut Fahri *et al.*, (2022), harga saham yang

tinggi menunjukkan nilai perusahaan yang tinggi, begitupun sebaliknya. Oleh karena itu, nilai perusahaan diproksikan dengan menggunakan *Price to Book Value* (PBV) adalah sebagai berikut:

$$\text{Price to Book Value (PBV)} = \frac{\text{Harga saham saat ini}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

3.3.2 Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini menggunakan dua variabel, yakni profitabilitas dan *growth opportunity*.

a. Profitabilitas

Profitabilitas yang tinggi menggambarkan bahwa perusahaan dapat menghasilkan keuntungan yang tinggi pula (Saputri & Giovanni, 2021). Salah satu variabel yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu profitabilitas, dimana dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan. Menurut (Saputri & Giovanni, 2021), profitabilitas perusahaan sangat berkaitan dengan keberhasilan atau realisasi atas kebijakan dan kinerja keuangan perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam peningkatan kinerja keuangan perusahaan dapat mengukur tingkat pengembalian, jika perusahaan mampu mewujudkan kinerja keuangan perusahaan dengan baik maka akan memiliki tingkat pengembalian tinggi atas investasi.

Rumus perhitungan profitabilitas adalah:

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}}$$

b. *Growth Opportunity*

Growth opportunity yaitu perusahaan yang memiliki kesempatan/peluang untuk bertumbuh atau mencapai tingkat pertumbuhan atau mengembangkan

perusahaannya (Bintara, 2018). Dengan tingginya tingkat pertumbuhan suatu perusahaan akan memperlihatkan prospek yang menguntungkan di masa depan, sehingga investor akan tertarik dan mengarpakan *rate of return* atas investasi yang mereka tanamkan. Baiknya kondisi perputaran keuangan perusahaan ditandai adanya peluang pertumbuhan yang positif (Kusna & Setijani, 2018). Secara sistematis *growth opportunity* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$(PER) = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$$

3.3.3 Variabel Moderasi

Penelitian ini menggunakan variabel moderasi struktur modal sebagai variabel moderasinya. Struktur modal merupakan bauran penggunaan ekuitas dan utang dalam suatu perusahaan dan juga merupakan salah satu keputusan yang penting dan kompleks dalam sebuah organisasi atau perusahaan (Listihayana & Astuti, 2020). Pengelolaan perusahaan oleh manajemen diharapkan dapat mengatur strategi pendanaan yang tepat untuk mencapai struktur modal yang optimal. Sumber pendanaan perusahaan dibagi dalam dua kategori yaitu sumber pendanaan internal dan pendanaan eksternal. Struktur modal diperlukan untuk meningkatkan nilai perusahaan karena penetapan struktur modal dalam kebijakan pendanaan perusahaan menentukan profitabilitas dan posisi perusahaan (Bintara, 2018). Perhitungan besarnya rasio struktur modal dapat menggunakan *Debt to Equity* (DER), dimana pengukuran ini menggunakan hutang dan modal. *Debt to Equity Ratio*

(DER) juga menunjukkan tingkat utang perusahaan, perusahaan dengan utang yang besar mempunyai biaya utang yang besar pula. Hal tersebut menjadi beban bagi perusahaan yang dapat menurunkan tingkat kepercayaan investor (Thaib & Dewantoro, 2017).

Rumus perhitungan DER:

$$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

Operasional variabel penelitian tentang pengaruh profitabilitas dan *Growth Opportunity* terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel pemoderasi dapat diringkas dalam 1 tabel berikut:

Tabel 3. 2 Tabel Operasional Variabel

Nama Variabel	Definisi	Pengukuran
Variabel Dependen: Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang dicapai perusahaan yang menjadi salah satu tolak ukur penilaian investor terhadap suatu perusahaan yang tercermin melalui harga saham.	<i>Price to Book Value (PBV)</i> = $\frac{\text{Harga saham saat ini}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$
Variabel Independen: Profitabilitas (X1)	Profitabilitas ialah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan atau	$ROA = \frac{EAT}{\text{Total Asset}}$

	menggunakan asset yang dimiliki perusahaan.	
Variabel Independen: <i>Growth Opportunity</i> (X2)	<i>Growth opportunity</i> merupakan peluang pertumbuhan perusahaan di masa depan	$Price\ Earning\ Ratio\ (PER) = \frac{Harga\ Saham}{Laba\ Per\ Lembar\ Saham}$
Variabel Moderasi: Struktur Modal (Z)	Struktur Modal ialah pendanaan perusahaan dengan perpaduan antara hutang dan modal.	$DER = \frac{Total\ Debt}{Total\ Equity} \times 100\%$

3.4 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, dengan mengumpulkan data dari laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), website resmi masing-masing perusahaan periode 2019-2021.

3.5 Metode Analisis

3.5.1 *Smart Partial Least Square (SmartPLS)*

Penelitian ini menggunakan metode *Partial Least Square* (PLS) yang merupakan suatu statistik multivariate untuk menguji lebih dari satu variabel. Metode *Partial Least Square* (PLS) dioperasikan melalui *software Smart Partial Least Square* atau SmartPLS 4.0. Dimana dibutuhkan pengujian validitas dan reliabilitas agar diperoleh parameter yang valid dan reliabel. Serta pengujian *inner model* yang terdiri dari *path coefficient* dan

koefisien determinasi (R^2). Pengujian linearitas perlu dilakukan, untuk mengetahui model yang dibuktikan merupakan model linear atau tidak (Adhitya Ananda & Nugraha Ardana P, 2018).

3.5.2 *Evaluasi Outer (Model Pengukuran)*

Pengujian validitas dan reliabilitas dilakukan dengan menguji outer modal terhadap hubungan antara profitabilitas, *growth opportuniy*, struktur modal terhadap nilai perusahaan. Serta struktur modal yang menjadi variabel moderasi.

3.5.2.1 *Uji validasi*

- *Confergent Validity* (validitas konfergen)

Validitas konfergen bertujuan untuk mengetahui validitas setiap hubungan antara indikator dengan konstruk atau variabel latennya. Validitas konfergen dapat dilihat melalui nilai *loading faktor* dan dapat diterima dengan nilai *loading faktor* $> 0,7$ yang artinya indikator valid secara konfergen. Selain itu, validitas konfergen juga dapat menggunakan nilai AVE (*Avarage Variant Extracted*) yang dilihat melalui rata-rata varian yang diekstraksi (AVE). Pada penelitian ini menggunakan nilai AVE $> 0,5$.

3.5.2.2 *Uji Reliabiliatas*

Uji reliabilitas digunakan untuk melihat reliabel suatu data yang akan dianalisis serta mendapatkan data yang dapat diandalkan atau diyakini. Uji reliabilitas dapat menggunakan dua metode, yaitu *Composite Reliability* dan *cronbach's Alpha*. Hasil yang digunakan untuk *composite reliability* yakni nilai lebih besar $> 0,7$ dengan begitu dapat dikatakan baik, sedangkan *cronbach's Alpha* menggunakan nilai $> 0,6$ maka

indikator yang digunakan dapat dikatakan memiliki konsistensi atau reabilitas yang baik.

3.5.3 Evaluasi Inner (Model Struktural)

3.5.3.1 Koefisien determinasi (R²/R Square)

Uji koefisien determinasi (R Square) digunakan untuk mengukur kriteria kualitas model yang menunjukkan pengaruh variabel laten endogen terhadap variabel laten eksogen. Menurut Yamin dan Kurniawan (2011:21) kriteria R² terdiri dari tiga klasifikasi, yakni

- R² 0,67 dianggap kuat
- R² 0,33 dianggap moderat
- R² 0,19 dianggap lemah

3.5.3.2 Nilai Koefisien Jalur (Path Coefficients)

Nilai koefisien jalur dapat digunakan sebagai acuan untuk mengetahui besaran pengaruh secara parsial yang bernilai antara 0-1 baik positif ataupun negatif.

3.3.4 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dapat dilihat melalui T-Statistic dan P-Value dengan ketentuan sebagai berikut:

- H₀ diterima dan H₁ ditolak apabila nilai T-Statistic < 1,96 dan nilai P-Value > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara variabel prediktor terhadap variabel dependen.
- H₀ ditolak dan H₁ diterima apabila nilai P-Statistic > 1,96 dan nilai P-Value < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa

terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.